

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan pada dunia bisnis akan semakin kuat seiring dengan kondisi perekonomian yang meningkat. Bagi Perusahaan persaingan dapat berpengaruh positif karena adanya dorongan untuk selalu mengembangkan mutu produk yang dihasilkan. Dengan ini agar Perusahaan dapat berusaha untuk dapat mencapai tujuan Perusahaan itu sendiri yaitu dengan meningkatkan kesejahteraan pemilik dan pemegang saham melalui peningkatan dari nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan yang dimaksud adalah sejumlah harga yang bersedia dibayarkan oleh investor jika Perusahaan tersebut akan dijual.

Nilai Perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki oleh Perusahaan dan jika nilai Perusahaan semakin tinggi maka Perusahaan akan mempunyai citra yang semakin baik. Hal ini dapat dilihat dari berkembangnya jumlah investor pasar modal di Indonesia yang meningkat di setiap tahunnya. Meningkatnya jumlah investor akan berpengaruh terhadap Perusahaan dalam memperoleh pendanaan atau modal dari investor, tentunya Perusahaan akan berupaya secara maksimal dan optimal untuk mengembangkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, faktor nilai Perusahaan menjadi penting untuk menjadi pertimbangan sebelum para calon investor menanamkan modalnya di suatu Perusahaan.

Nilai Perusahaan sering dihubungkan dengan harga saham, dilihat dari semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula nilai Perusahaan begitu sebaliknya. Namun, persaingan juga dapat mengakibatkan dampak negatif bagi perusahaan yaitu produk mereka akan tersingkir dari pasar apabila perusahaan gagal membangun mutu dan kualitas produk-produk yang dihasilkan, agar nilai Perusahaan berkembang maka manajer diperlukan dapat mengatur keuangan Perusahaan dengan efektif dan efisien.

Nilai Perusahaan mencerminkan penilaian publik terhadap performa Perusahaan, yang tercermin melalui harga saham yang terbentuk dari hubungan penawaran dan permintaan di pasar modal. Bagi Perusahaan yang sudah *go public*, harga saham yang tercatat dan diperdagangkan di bursa efek Indonesia dapat berfungsi sebagai indikator utama untuk mengevaluasi nilai Perusahaan dan nilai saham dalam lingkungan pasar modal.

Metode *Price to book value* digunakan untuk menilai nilai Perusahaan dengan membandingkan harga per lembar saham dengan nilai buku per saham. Rasio ini menjadi alat yang berguna untuk menentukan apakah suatu saham dianggap terlalu tinggi (*overvalued*) atau terlalu rendah (*undervalued*) oleh pasar.

Beberapa faktor memiliki potensi untuk mempengaruhi Nilai Perusahaan. dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan analisis struktur modal, ukuran Perusahaan dan pertumbuhan penjualan sebagai variabel independent, untuk mengevaluasi pengaruh terhadap naik turunnya nilai Perusahaan sebagai variable dependen.

Struktur modal adalah sekumpulan dana yang dikelola perusahaan yang biasanya didapat dari hutang jangka panjang dan modal sendiri milik perusahaan. Struktur modal itu sendiri terdiri dari komponen utang jangka panjang dan modal sendiri.

Struktur modal sangat penting bagi setiap perusahaan karena baik atau buruknya struktur modal secara langsung mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan yang menggunakan utang dalam operasinya mendapat penghematan pajak karena pajak dihitung dari laba operasi setelah dikurangi bunga utang, sehingga laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham lebih besar daripada perusahaan yang tidak menggunakan utang. Hal ini juga meningkatkan nilai perusahaan. Artinya semakin besar struktur modal, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Martha dan Afdella (2022) bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Irianti *et al* (2022) bahwa Struktur Modal (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), dapat diartikan struktur modal tidak terlalu mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan manfaat dan biaya yang ditimbulkan akibat penggunaan hutang yang berpengaruh langsung terhadap Nilai Perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek.

Irianti et al (2022) Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami perkembangan sehingga para investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Perusahaan - perusahaan besar pada umumnya memiliki kontrol yang teliti dan baik pada terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi yang semakin ketat. Semakin tinggi nilai dari Ukuran Perusahaan maka semakin tinggi juga Nilai Perusahaan.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Dharmawan et al (2023) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan ini berarti variabel ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan Konsisten dengan anggapan bahwa semakin besar suatu perusahaan, semakin besar kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas investasi. Berbeda dengan hasil penelitian dari Martha dan Afdella (2022) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan atau penurunan aset atau penjualan dalam bentuk presentase. Perusahaan pasti menginginkan penjualan atau asetnya naik atau tetap stabil. Apabila pertumbuhan penjualan naik terutama dalam penjualan maka beban-beban operasional yang dikeluarkan akan teratasi sehingga perusahaan akan memperoleh laba, laba perusahaan dihasilkan dari laba kotor dikurangi beban-beban, apabila laba perusahaan dari tahun ke tahun meningkat maka berpotensi mengundang calon investor lebih banyak.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Lutfiah dan Yahya (2022) bahwa Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

perusahaan, dapat diartikan Jika pertumbuhan penjualan tinggi, maka keuntungan yang didapat perusahaan juga akan meningkat. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat meningkatkan minat investor untuk membeli saham, sehingga meningkatkan harga saham dan berarti nilai perusahaan juga akan meningkat.

Berbeda dengan hasil penelitian Marisha dan Agustin (2022) pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif tidak signifikan Hal ini menunjukkan bahwa naik turunnya pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi, lebih menggunakan pendanaan internal berupa laba dari dalam perusahaan yang diperoleh dari hasil penjualan yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehingga tidak menggunakan sumber dana eksternal yaitu hutang.

Sebagai gambaran awal berikut akan disajikan jumlah data Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor transportasi dan logistik :

Tabel 1. 1 Data Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan

Kode Perusahaan	Periode	Struktur Modal		Ukuran Perusahaan		Pertumbuhan Penjualan		Nilai Perusahaan	
		(DER)		(SIZE)		(PERTUMBUHAN PENJUALAN)		(PBV)	
		X1		X2		X3		Y	
		X		X		%		X	
PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR)	2019	0.96	-	20.06	-	-9%	-	0.22	-
	2020	1.10	↑	20.17	↑	12%	↑	0.25	↑
	2021	1.37	↑	20.54	↑	37%	↑	0.72	↑
	2022	1.17	↓	20.87	↑	71%	↑	0.70	↓
	2023	0.78	↓	20.95	↑	-33%	↓	0.51	↓
PT Mitra Internasional Resources Tbk (MIRA)	2019	0.05	-	26.59	-	2%	-	0.75	-
	2020	0.47	↑	26.48	↓	-34%	↓	0.92	↑
	2021	0.48	↑	26.43	↓	-2%	↓	0.96	↑
	2022	0.55	↑	26.31	↓	-1%	↓	1.01	↑
	2023	0.50	↓	26.22	↓	-9%	↓	0.17	↓
PT Guna Timur Raya Tbk (TRUK)	2019	0.36	-	25.32	-	29%	-	0.62	-
	2020	0.36	↑	25.18	↓	-14%	↓	1.14	↑
	2021	0.31	↓	25.06	↓	-8%	↓	1.17	↑
	2022	0.30	↓	24.98	↓	-2%	↓	0.77	↓
	2023	0.28	↓	24.90	↓	12%	↑	0.71	↓
PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (NELY)	2019	0.14	-	26.99	-	6%	-	0.75	-
	2020	0.14	↑	27.07	↑	-8%	↓	0.69	↓
	2021	0.12	↓	27.04	↓	-14%	↓	1.45	↑
	2022	0.12	↓	27.21	↑	55%	↑	1.64	↑
	2023	0.14	↑	27.44	↑	69%	↑	1.60	↓
PT Armada Berjaya Trans Tbk (JAYA)	2019	0.44	-	25.25	-	106%	-	0.48	-
	2020	0.23	↓	25.13	↓	3%	↓	0.73	↑
	2021	0.11	↓	25.53	↑	11%	↑	2.09	↑
	2022	0.12	↑	25.60	↑	9%	↓	0.74	↓
	2023	0.37	↑	25.84	↑	7%	↓	0.73	↓
PT Temas Tbk (TMAS)	2019	1.76	-	14.99	-	8%	-	0.49	-
	2020	2.17	↑	15.16	↑	6%	↓	0.67	↑
	2021	1.63	↓	15.21	↑	26%	↑	4.93	↑
	2022	0.98	↑	15.30	↑	45%	↑	4.93	↑
	2023	0.58	↓	15.22	↓	-12%	↓	3.65	↓

Sumber : annual report dan www.idx.co.id , web Perusahaan dan diolah penulis

↑	Mengalami Kenaikan
↓	Mengalami Penurunan
=	Tidak Mengalami Kenaikan dan Penurunan
	Gap Fenomena Teori X1 terhadap Y
	Gap Fenomena Teori X2 terhadap Y
	Gap Fenomena Teori X3 terhadap Y
	Nilai Perusahaan PBV

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa struktur modal, ukuran Perusahaan, pertumbuhan penjualan dan nilai Perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang mengalami peningkatan dan penurunan. Terdapat gap antara teori yang ada dengan data di lapangan untuk periode 2019-2023. Gap empiris fenomena Struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan fakta yang ada di lapangan, ditandai dengan warna orange. Menurut Dharmawan et al (2023) “semakin besar struktur modalnya maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat begitu pun sebaliknya”. Tetapi masih terdapat kesenjangan teori dengan fakta, struktur modal turun tetapi nilai perusahaan naik dan sebaliknya.

Gap empiris fenomena Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan perbedaan antara teori pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan fakta yang ada di lapangan, ditandai dengan warna kuning. Menurut penelitian Lutfiah dan Yahya (2022) “Semakin besar ukuran perusahaan maka menandakan adanya peningkatan nilai perusahaan” dan sebaliknya. Gap empiris fenomena pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan menunjukkan perbedaan antara teori pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dengan fakta yang ada di lapangan, ditandai dengan warna biru. Menurut penelitian

Lutfiah dan Yahya (2022) “Apabila pertumbuhan penjualan perusahaan positif dan semakin meningkat, maka akan mengindikasikan nilai perusahaan yang besar.” begitu pun sebaliknya.

Penurunan kinerja perusahaan ditandai dengan penurunan struktur modal, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan diikuti dengan penurunan nilai perusahaan. berdasarkan data diatas, fenomena atau kesenjangan teori dan fakta di lapangan untuk penurunan struktur modal, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan rata-rata masih mengalami penurunan nilai perusahaan meskipun tidak signifikan dan ditandai dengan warna hijau.

Tahun 2019 nilai perusahaan pada enam perusahaan sektor transportasi dan logistik mengalami penurunan diikuti pula dengan turunnya variabel struktur modal, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan. Berdasarkan informasi yang di dapat dalam media <https://www.beritasatu.com> tahun 2020 yang ditulis oleh Thresa Sandra Desfika, Menteri Perhubungan (MENHUB) Budi Karya Sumadi mengungkapkan bahwa sektor transportasi dan logistik yang paling dalam mengalami masalah, dimana omzetnya mengalami penurunan mulai dari 30 %. Bahkan di sektor penerbangan penurunan pendapatan lebih dari 50 %. Dia menerangkan “terganggunya sistem transportasi memebrikan efek kejut ke sektor logistik. Hal itu lantaran sektor logistik basisnya adalah transportasi, dengan adanya pemberhentian sebagian besar operasional penerbangan membuat pergerakan logistik tersendat dan berpengaruh juga pada meroketnya biaya yang ditanggung operator logistik.” Penurunan sektor transportasi dan logistik mengakibatkan

pertumbuhan ekonomi terkoreksi dalam minus 5,32%. Hal itu karena transportasi sangat vital dalam mendukung perputaran roda ekonomi.

Sektor transportasi dan logistik juga mempunyai peranan yang penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) sektor transportasi dan logistik cukup melejit sejak tahun 2017 dengan angka kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 5,41%, sementara pada tahun 2016 berkontribusi sebesar 5,20%. Selanjutnya pada tahun 2018 dan 2019 sektor transportasi dan logistik tetap memberikan kontribusi yang stabil untuk produk domestik bruto (PDB) masing-masing 5,37% dan 11,15%. Peningkatan tersebut disebabkan karena pemerintah sedang gencar melakukan pembangunan infrastruktur serta perbaikan untuk transportasi umum. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan pengguna transportasi umum menurut Badan Pusat Statistik (BPS) khususnya pada moda transportasi umum kereta api sejak tahun 2016 hingga 2019 sebesar 23,85%.

Pada tahun 2019-2023 perusahaan sektor transportasi dan logistik mengalami banyaknya penurunan nilai perusahaan, seperti pada PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR) mengalami penurunan nilai Perusahaan di tahun 2022-2023 yang diakibatkan oleh adanya perbedaan ekspektasi investor terhadap nilai dividen tahunan yang dibagikan Perseroan . (<https://investor.id> 2022). Harga saham SMDR melemah sejak awal tahun hingga tanggal 27 Maret 2023 (<https://ajaib.co.id> , 2023). Lalu terjadi penurunan juga di tahun 2022-2023 pada PT Guna Timur Raya Tbk yang disebabkan oleh kenaikan harga BBM yang cukup besar dan sulit diikuti oleh kenaikan tarif logistik. (<https://investasi.kontan.co.id> , 2023).

PT Mitra Internasional Resources Tbk (MIRA) mengalami penurunan penjualan pada 2022, emiten ini mencatatkan penurunan dari pendapatan tahun 2021 dan lebih rendah dari pendapatan tahun 2020. Tren penurunan itu berimbas pada membengkaknya kerugian pada tahun 2022 dan harga saham emiten ini bergerak negatif pada Mei 2023, tetapi pada bulan Juni stabil kembali (<https://www.idnfinancials.com>, 2023). Menurut Sekretaris Perusahaan MIRA, Arda Billy menjelaskan “kegiatan usaha MIRA memang masih terdampak pandemi dan belum pulih”. (<https://industri.kontan.co.id>, 2022)

Pada tahun 2020 ada beberapa perusahaan yang mengalami penurunan struktur modal seperti pada PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (NELY). Penurunan itu diakibatkan oleh masa covid-19, sehingga utilitas angkutan kapal sempat berkurang, dengan demikian perusahaan memutuskan untuk mencari customer baru terutama dari sektor pertambangan di 2021. (<https://www.neraca.co.id>, 2021).

Kemudian pada PT Armada Berjaya Trans Tbk (JAYA) yang mengalami penurunan pada struktur modal, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan yang disebabkan oleh pandemi covid-19. Direktur Utama JAYA Darmawan Suryadi mengatakan, “besaran pukulan yang terjadi mempengaruhi kinerja hingga mencapai 20% , PSBB jilid II ini tentu akan berimbas lagi, tetapi kami masih belum mengetahui bagaimana efeknya. Namun mengingat sebagian besar aktivitas kami ada di Jabodetabek maka akan berpotensi mengalami penurunan lagi.”

Berdasarkan kondisi diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor**

Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Untuk mendapatkan gambaran dari hasil penelitian ini maka didasarkan pada latar belakang diatas, identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan latar belakang dan masalah yang sudah diuraikan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat adanya teori gap pada penelitian sebelumnya yang mengungkapkan struktur modal, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Namun, di lapangan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan sedangkan nilai perusahaan mengalami penurunan. Hal ini menyebabkan terjadinya kesenjangan antara penelitian yang sudah dilakukan dengan fakta yang di lapangan.
2. Pada tahun 2019 dan 2020 ada beberapa Perusahaan mengalami penurunan pada struktur modal, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan serta diikuti oleh turunnya nilai perusahaan dikarenakan adanya wabah covid-19.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan struktur modal pada Perusahaan sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023.
2. Bagaimana perkembangan ukuran Perusahaan pada Perusahaan sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023.
3. Bagaimana perkembangan pertumbuhan penjualan pada Perusahaan sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023.
4. Bagaimana perkembangan nilai Perusahaan pada sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023.
5. Seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap nilai Perusahaan pada sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023
6. Seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai Perusahaan pada sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023
7. Seberapa besar pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai Perusahaan pada sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023

8. Seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
9. Seberapa besar pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
10. Seberapa besar pengaruh struktur modal, ukuran Perusahaan, pertumbuhan penjualan terhadap nilai Perusahaan baik secara parsial maupun simultan pada Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel yang diteliti yaitu diantaranya struktur modal, ukuran Perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai Perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan struktur modal pada Perusahaan sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023
2. Untuk mengetahui perkembangan ukuran Perusahaan sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023.
3. Untuk mengetahui perkembangan pertumbuhan penjualan Perusahaan sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023
4. Untuk mengetahui perkembangan nilai Perusahaan sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap nilai Perusahaan pada sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023.
6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ukuran Perusahaan terhadap nilai Perusahaan pada sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023.
7. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai Perusahaan pada sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023.
8. Seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

9. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
10. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal, ukuran Perusahaan, pertumbuhan penjualan terhadap nilai Perusahaan baik secara parsial maupun simultan pada Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi yang bermanfaat bagi pihak lain tentang Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan terutama bagi para investor yang berencana untuk berinvestasi di pasar saham dan pasar modalnya.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan secara akademis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan di dunia akademis khususnya berkaitan dengan Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di enam perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini, maka penulis mengadakan penelitian yang terkait pada data laporan keuangan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Tabel 1. 2 Lokasi Penelitian

Nama Perusahaan	Lokasi Perusahaan
Samudera Indonesia Tbk (SMDR)	Gedung Samudera Indonesia Lt. 8 Jl. Letjen S Parman Kav. 35 RT.004 Rw. 003 Kemanggisan – Palmerah Jakarta Barat, DKI Jakarta
Mitra International Resources Tbk (MIRA)	Graha MITRA Jl. Pejaten Barat No.6, Jakarta Selatan
PT Guna Timur Raya Tbk (TRUK)	Jln. R.E. Martadinata No. 8, Blok A1, Ancol – Jakarta 14430
Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (NELY)	Jln. Majapahit No. 28 A (dalam), Jakarta 10160
PT Armada Berjaya Trans Tbk (JAYA)	Green Sedayu Biz Park Cakung, Cakung Tim., Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13910
PT Temas Tbk (TMAS)	Jl. Yos Sudarso (By Pass) Kav. 33, Sunter Jaya, Jakarta 14350

Pengambilan data dan informasi yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti diperoleh melalui laman Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id

1.5.2 Waktu Penelitian

Tabel 1. 3 Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan penelitian	feb				mar				apr				mei				juni				juli				ags	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Persiapan Judul	■	■																								
2	Pengajuan Judul			■																							
3	Melakukan Penelitian				■																						
4	Mencari Data					■																					
5	Membuat Proposal						■	■	■	■																	
6	Seminar												■														
7	Revisi Proposal Penelitian													■													
8	Pengolahan Data														■	■	■	■	■								
9	Penyusunan Draft Hasil Penelitian															■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■